



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL TEKS BERITA
BERMUATAN ISU PERUBAHAN IKLIM (SDG 13) UNTUK
MENGUATKAN LITERASI KRITIS SISWA KELAS XI
SMAN 1 SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH
ILA NUR ISLAMİYAH
NPM 222.01.07.1.004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JANUARI 2026**

ABSTRAK

Islamiyah, Ila Nur. 2026. *Pengembangan Bahan Ajar Digital Teks Berita Bermuatan Isu Perubahan Iklim (SDG 13) Untuk Meningkatkan Literasi Kritis Siswa Kelas XI SMAN 1 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd

Kata Kunci: bahan ajar, digital, isu perubahan iklim (SDG 13), literasi kritis, teks berita

Kemampuan literasi kritis siswa dalam memahami dan menilai teks berita masih tergolong rendah, khususnya ketika berhadapan dengan berita yang mengangkat isu perubahan iklim. Siswa cenderung menerima informasi secara pasif tanpa melakukan verifikasi terhadap keakuratan data, kredibilitas sumber, maupun sudut pandang penulis. Di sisi lain, pembelajaran teks berita di sekolah masih lebih menekankan aspek struktur dan kaidah kebahasaan, sehingga belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan materi pembelajaran teks berita yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan kebahasaan, tetapi juga mampu memperkuat literasi kritis serta menumbuhkan kesadaran terhadap isu global, khususnya perubahan iklim yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) poin 13.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi ajar digital berbasis teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) untuk menguatkan literasi kritis siswa kelas XI SMAN 1 Singosari. Penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan adaptasi model *Design and Development Research* (DDR) yang meliputi tahap perencanaan, desain, pengembangan, dan evaluasi produk tanpa melibatkan tahap uji coba lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dan instrumen berupa lembar validasi yang melibatkan ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, serta guru praktikan. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar digital yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat layak berdasarkan hasil validasi para ahli dan guru praktikan. Materi ajar dinilai relevan dengan kurikulum, akurat secara substansi, menarik secara visual, serta berpotensi kuat dalam melatih siswa mengidentifikasi fakta dan opini, mengevaluasi kredibilitas sumber, memahami bias pemberitaan, dan menyusun argumen berbasis fakta/data. Dengan demikian, materi ajar digital teks berita bermuatan perubahan iklim (SDG 13) sangat layak



digunakan sebagai bahan pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menguatkan literasi kritis siswa kelas XI SMAN 1 Singosari.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini berisi (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi pengembangan, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, (8) penegasan istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran mendasar dalam kehidupan manusia karena berperan signifikan dalam pembentukan karakter, kecerdasan, serta potensi individu. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh keterlibatan aktif serta kemampuan reflektif pendidik dalam merancang pembelajaran yang bermakna (Fatihatur Rachmah & Werdiningsih, 2025). Oleh karena itu, praktik pembelajaran perlu diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif agar siswa mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan global. Sejalan dengan hal tersebut, Werdiningsih dkk., (2025) menegaskan bahwa pembelajaran yang selaras dengan kebijakan pendidikan kontemporer perlu menghadirkan pengalaman belajar autentik dan kontekstual guna mengoptimalkan capaian pembelajaran siswa.

Sejalan dengan tuntutan tersebut, kebijakan pendidikan nasional menekankan pentingnya profesionalisme guru melalui pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 menegaskan

bahwa pengembangan bahan ajar harus berorientasi pada pemecahan persoalan nyata, termasuk isu sosial, lingkungan, dan kemajuan teknologi. Penelitian Murniatie & Busri (2021) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kebermaknaan bahan ajar sekaligus menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi dalam pengembangan bahan ajar menjadi aspek strategis dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan bahan ajar menjadi aspek strategis dalam mendukung pergeseran peran guru serta peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Bahan ajar merupakan kumpulan komponen pembelajaran yang dirancang secara sistematis guna menunjang efektivitas kegiatan belajar mengajar. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, bahan ajar juga berperan dalam membangun suasana belajar yang kondusif bagi siswa (C. A. Lestari dkk., 2025). Keberadaan bahan ajar menjadi bagian penting dalam pendidikan karena menyediakan sumber pengetahuan yang membantu siswa mencapai tujuan belajar secara sistematis. Nurbaiti & Theresia (2020) menegaskan bahwa penyusunan bahan ajar perlu mempertimbangkan berbagai aspek pendukung agar seluruh siswa dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan pada setiap mata pelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks berita dapat dijadikan salah satu bentuk bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi kritis. Selain menyajikan informasi aktual, teks berita mengandung nilai sosial dan refleksi atas berbagai isu. Melalui teks berita, siswa dapat memahami proses

pembentukan informasi, cara pemilihan fakta, serta bagaimana pesan disampaikan kepada masyarakat. Dalam perspektif literasi kritis, Freire menegaskan bahwa aktivitas membaca tidak hanya berfokus pada pemahaman unsur kebahasaan, tetapi juga pada penafsiran realitas sosial, budaya, dan ideologis yang melatarbelakangi teks. Dengan demikian, pembaca dapat menangkap representasi dunia yang dibangun melalui bahasa (Hendriani dkk., 2018). Analisis terhadap teks berita membantu siswa melatih kepekaan terhadap isu-isu global secara kritis dan memahami berbagai persoalan nyata di lingkungan mereka. Pemilihan teks berita sebagai bahan ajar didasarkan pada kemampuannya mengembangkan literasi kritis secara menyeluruh, bukan hanya dalam membedakan fakta dan opini, tetapi juga dalam mengidentifikasi potensi bias pemberitaan, mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, serta menyusun argumen berbasis fakta/data. Dengan demikian, penggunaan teks berita dalam pembelajaran mendorong siswa untuk bersikap lebih reflektif dan selektif terhadap informasi yang diterima, sekaligus mengembangkan pola pikir rasional di tengah melimpahnya arus informasi digital.

Salah satu isu global yang sangat relevan dalam pembelajaran saat ini adalah perubahan iklim. Dalam konteks kebijakan internasional, perubahan iklim menjadi fokus utama dalam agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Agenda tersebut mencakup 17 tujuan utama dan 169 target yang dirancang untuk menjawab berbagai tantangan global. Ketujuh belas tujuan tersebut ditampilkan pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Salah satu fokus penting dalam pendekatan tersebut adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 13: Penanganan Perubahan Iklim, yang mendorong percepatan upaya untuk mengatasi perubahan iklim beserta dampaknya. SDG 13 menyoroti urgensi peningkatan kesadaran publik melalui pendidikan dan literasi iklim. Dalam hal ini, pendidikan diharapkan menjadi ruang strategis untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berorientasi pada kelestarian lingkungan sejak dini. Oleh sebab itu, pengintegrasian SDG 13 ke dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia, menjadi langkah nyata untuk menumbuhkan kesadaran ekologis siswa sekaligus menyiapkan generasi yang tanggap terhadap isu-isu global. Isu perubahan iklim dipilih karena bersifat lintas waktu dan lintas konteks, tidak terbatas pada periode tertentu, serta terus berkembang dan memengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia. Dengan demikian, isu ini memiliki karakter berkelanjutan dan tetap relevan untuk dibahas dalam pembelajaran kapan pun, mengingat urgensi dan dampaknya yang terus dirasakan antargenerasi.

Hasil observasi awal di SMAN 1 Singosari pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pembelajaran teks berita masih terpusat pada aspek struktur dan kaidah

kebahasaan, tanpa dikaitkan dengan konteks sosial dan lingkungan yang aktual. Siswa umumnya menulis teks berita bertema umum dan belum diarahkan untuk mengkaji fenomena nyata, seperti perubahan iklim atau isu lingkungan di sekitarnya, sehingga pengembangan kemampuan berpikir kritis, argumentatif, dan reflektif belum berjalan optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pembaruan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kebahasaan, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan realitas sosial serta memaksimalkan potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar yang lebih interaktif dan adaptif. Menurut Sulistyowati C. & Asriati N. (2024), pemanfaatan teknologi digital berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa melalui penyajian materi yang variatif dan kolaboratif.

Dalam konteks tersebut, pengembangan bahan ajar digital menjadi inovasi yang tepat. Bahan ajar digital merupakan media interaktif yang memadukan teks, gambar, video, dan tautan multimedia dalam format menyerupai buku yang dapat diakses secara digital. Pada pembelajaran teks berita bertema perubahan iklim, bahan ajar digital memungkinkan penyajian contoh berita terkini, data iklim terbaru, serta ruang untuk refleksi kritis dalam satu wadah yang terpadu. Dengan demikian, bahan ajar digital menjadi pilihan strategis untuk mendukung pembelajaran literasi kritis dan integrasi SDG 13 pada era digital.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan menjawab tantangan pembelajaran di era digital sekaligus krisis lingkungan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, integrasi literasi kritis dengan isu keberlanjutan global menjadi langkah strategis agar siswa tidak hanya menguasai keterampilan berbahasa, tetapi juga memahami persoalan sosial dan lingkungan secara lebih mendalam.

Pengembangan bahan ajar digital diperlukan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan abad ke-21 yang mengedepankan kolaborasi antara teknologi, isi materi, dan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui pembelajaran teks berita bertema perubahan iklim (SDG 13), siswa dilatih mengembangkan kemampuan analitis, reflektif, serta kepekaan terhadap permasalahan nyata di sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan literasi digital dan kesadaran ekologis dalam pendidikan.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain dilakukan oleh Khairunisa dkk., (2024) yang mengembangkan bahan ajar perubahan iklim berbasis literasi sains untuk siswa SMP menggunakan metode R&D model 4D dengan analisis Aiken's V. Hasilnya menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut valid dan efektif dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap isu perubahan iklim. Penelitian oleh Indra & Werdiningsih (2024) juga mengembangkan bahan ajar teks eksplanasi bermuatan ekologi pada jenjang SMK melalui pendekatan R&D model 4D dan terbukti berhasil mengintegrasikan literasi lingkungan dengan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila serta mendukung kesiapan siswa vokasi. Sementara itu, penelitian Ilmiati (2025) mengenai pengembangan modul elektronik berbasis literasi sains pada topik perubahan iklim untuk siswa

kelas V SD menggunakan model ADDIE menghasilkan modul yang sangat layak dan praktis berdasarkan validasi para ahli dan respons siswa.

Kebaruan penelitian ini adalah (1) pengembangan bahan ajar digital interaktif berbasis pembelajaran abad ke-21 yang secara eksplisit mengintegrasikan literasi kritis melalui kegiatan mengidentifikasi informasi, ide pokok, dan fakta, mengevaluasi kredibilitas sumber dan potensi hoaks, serta menyusun argumen berbasis data/fakta pada teks berita bertema perubahan iklim yang selaras dengan SDG 13; (2) penerapan pendekatan literasi kritis yang terintegrasi dalam aktivitas menyimak dan membandingkan dua sumber berita, mengisi lembar analisis kritis, dan menarik kesimpulan berbasis bukti, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada literasi sains atau literasi ekologi; (3) penggunaan model *Design and Development Research* (DDR) dalam pengembangan bahan ajar, berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan model 4D dan ADDIE; (4) pengembangan bahan ajar yang bersifat kontekstual, adaptif, dan mendukung pembelajaran mandiri melalui media digital interaktif yang memfasilitasi evaluasi keakuratan informasi dan objektivitas penyajian berita; (5) penguatan literasi lingkungan dan tanggung jawab sosial melalui analisis kritis teks berita aktual seperti berita dampak La Nila dan EL Nino bagi iklim yang relevan dengan pengalaman siswa; dan (6) kontribusi pada pengembangan bahan ajar berbasis bukti yang mengintegrasikan literasi kritis, pembelajaran digital, dan pendidikan berkelanjutan, khususnya SDG 13.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar digital teks berita bertema perubahan iklim (SDG 13)

guna memperkuat literasi kritis siswa kelas XI di SMAN 1 Singosari serta mendukung penerapan pendidikan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Secara Umum

Bagaimana mengembangkan bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) untuk memperkuat literasi kritis siswa kelas XI di SMAN 1 Singosari?

1.2.2 Rumusan Masalah Secara Khusus

Selaras dengan rumusan masalah umum tersebut, rumusan masalah khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil analisis kebutuhan, kurikulum, karakteristik siswa kelas XI, serta kondisi sarana dan prasarana sekolah sebagai dasar pengembangan bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13)?
- 2) Bagaimana desain bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) yang mencakup penyusunan draf awal, perancangan tampilan, dan pengembangan instrumen validasi?
- 3) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) serta tingkat kelayakannya berdasarkan hasil validasi para ahli?
- 4) Bagaimana hasil evaluasi dan revisi bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) berdasarkan masukan dan rekomendasi validator?

1.3 Tujuan Pengembangan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) yang valid, praktis, dan efektif untuk memperkuat literasi kritis siswa kelas XI SMAN 1 Singosari.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian pengembangan ini meliputi::

- 1) Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan, kurikulum, karakteristik siswa kelas XI, serta kondisi sarana dan prasarana sekolah sebagai dasar pengembangan bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13).
- 2) Mendeskripsikan desain bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) yang meliputi penyusunan draf awal, perancangan tampilan, dan pengembangan instrumen validasi.
- 3) Mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) serta tingkat kelayakannya berdasarkan hasil validasi para ahli.
- 4) Mendeskripsikan hasil evaluasi dan revisi bahan ajar teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) berdasarkan masukan dan rekomendasi dari para validator.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk utama dari penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar digital teks berita bertema perubahan iklim (SDG 13) yang ditujukan untuk siswa kelas XI SMAN 1 Singosari. Bahan ajar tersebut dirancang sebagai inovasi media

pembelajaran bahasa Indonesia yang bersifat kontekstual, interaktif, serta mendukung penguatan literasi kritis dan kesadaran lingkungan. Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar digital Bahasa Indonesia teks berita kelas XI bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) yang telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Melalui bahan ajar ini, siswa diarahkan untuk memahami, menganalisis, serta menyusun teks berita tentang perubahan iklim secara kritis dan berbasis fakta.
- 2) Bahan ajar digital hasil pengembangan ini berisi komponen lengkap, antara lain (a) halaman pembuka, (b) tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, (c) materi utama yang disajikan secara sistematis dengan dukungan multimedia berupa teks, gambar, audio, dan video, (d) kegiatan latihan dan tugas yang mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif, (e) evaluasi atau tes formatif untuk mengukur pencapaian kompetensi, serta (f) daftar pustaka atau sumber belajar sebagai referensi pendukung.
- 3) Bahan ajar dikembangkan secara multimodal dengan memadukan teks, visual, dan audiovisual, seperti gambar dan video berita. Pendekatan ini bertujuan memperkaya pengalaman belajar serta membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan kontekstual.

1.5 Manfaat Pengembangan

Pengembangan bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- 1) Manfaat secara teoretis

Secara teoretis, pengembangan bahan ajar ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa dan pendidik. Bagi siswa, bahan ajar ini mendukung penguatan literasi kritis, termasuk kemampuan membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi bias, menilai kredibilitas sumber, serta memahami konteks sosial pemberitaan, sehingga melatih pola pikir reflektif dan rasional di tengah arus informasi digital. Bagi pendidik, bahan ajar ini menjadi inovasi yang mengintegrasikan keterampilan berbahasa dengan isu-isu aktual yang kontekstual. Pemilihan isu perubahan iklim sejalan dengan upaya pencapaian SDG 13 serta memiliki relevansi berkelanjutan karena merupakan persoalan global lintas generasi. Dengan demikian, bahan ajar ini berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga sebagai media penumbuhan kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial.

2) Manfaat secara praktis

a) Bagi pengembang

Memberikan pengalaman langsung dalam merancang bahan ajar digital serta meningkatkan kemampuan dalam riset dan inovasi pembelajaran.

b) Bagi siswa

Mendorong minat belajar, memperkuat kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kesadaran lingkungan melalui penyajian materi teks berita yang menarik dan interaktif.

c) Bagi pendidik

Menyediakan alternatif bahan ajar inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengintegrasikan isu perubahan iklim secara kontekstual, relevan, dan menyenangkan.

d) Bagi sekolah

Mendukung implementasi pembelajaran digital dan penguatan Profil Lulusan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam dimensi kebhinekaan global dan penalaran kritis.

e) Bagi pengembang lain

Menjadi referensi dan inspirasi bagi pengembang lain dalam menciptakan bahan ajar digital yang menggabungkan isu global, literasi kritis, dan teknologi pembelajaran modern.

1.6 Asumsi

Asumsi dasar yang digunakan dalam pengembangan ini meliputi (1) bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) yang dirancang secara menarik, interaktif, dan relevan mampu menguatkan literasi kritis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia; (2) bahan ajar digital tersebut berfungsi sebagai sumber belajar pendamping yang melengkapi materi utama teks berita sehingga dapat memperluas wawasan, memperkuat kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1.7.1 Ruang Lingkup

Penelitian berfokus pada pengembangan bahan ajar digital pendukung pembelajaran teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) untuk siswa

kelas XI SMAN 1 Singosari. Bahan ajar dikembangkan dengan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi teks berita dengan isu global perubahan iklim sebagai bagian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pengembangan ini bertujuan membantu siswa memahami struktur dan unsur teks berita, menilai kredibilitas sumber, mengidentifikasi bias, serta memaknai nilai informasi, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap isu lingkungan. Melalui penyajian berita aktual dan aktivitas analisis kritis, bahan ajar ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap permasalahan lingkungan di sekitarnya.

1.7.2 Keterbatasan

Produk bahan ajar digital ini digunakan sebagai sumber belajar pendukung bagi guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks berita. Pelaksanaan penelitian dibatasi hingga tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, serta guru praktikan, sehingga belum mencakup tahap uji coba lapangan, baik secara terbatas maupun luas.

Keterbatasan ini dipengaruhi oleh kendala waktu dan penjadwalan pembelajaran, serta adanya faktor kesehatan peneliti yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan penelitian secara optimal. Dengan demikian, produk yang dihasilkan masih terbatas dan perlu disempurnakan melalui penelitian lanjutan dengan uji coba lapangan yang lebih luas guna menilai efektivitasnya dalam menguatkan literasi kritis siswa.

1.8 Definisi Istilah

Dalam penafsiran, perbedaan pemahaman terhadap definisi kerap terjadi. Oleh karena itu, untuk menghindari perbedaan penafsiran antara pengembang dan

pembaca, penelitian ini memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut.

- 1) Pengembangan merupakan proses penelitian yang bertujuan merancang, menghasilkan, dan mengevaluasi produk pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan pengguna.
- 2) Bahan ajar digital adalah sumber belajar berisi materi, latihan, dan kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan disajikan melalui media digital agar mudah diakses dan menarik bagi siswa.
- 3) Teks berita adalah teks yang memuat laporan peristiwa aktual berdasarkan fakta, bersifat informatif, dan bertujuan memberikan pengetahuan kepada pembaca.
- 4) Perubahan iklim adalah fenomena meningkatnya suhu rata-rata bumi yang memengaruhi pola cuaca ekstrem serta berdampak pada lingkungan dan kehidupan manusia.
- 5) *Sustainable Development Goals 13: Climate Action* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 13: Penanganan Perubahan Iklim, yang berfokus pada upaya penanganan perubahan iklim dan dampaknya melalui pendidikan, peningkatan kesadaran, dan kebijakan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai (1) kajian produk, (2) kelebihan dan kekurangan produk, (3) simpulan, dan (4) saran.

5.1 Kajian Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) yang dikembangkan untuk menguatkan literasi kritis siswa kelas XI SMAN 1 Singosari. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kajian teori, serta validasi oleh ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli media, dan guru praktikan, bahan ajar digital ini dinilai layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Integrasi isu perubahan iklim dalam teks berita memungkinkan siswa tidak hanya memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur kebaruan berita, tetapi juga mengembangkan kemampuan menafsirkan informasi, mengidentifikasi bias, serta mengevaluasi keakuratan dan keberpihakan isi berita secara kritis. Hal ini sejalan dengan temuan Mufidin dkk., (2023) yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar digital teks berita mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap karakteristik teks berita sekaligus menjadikannya lebih kontekstual dan relevan dengan realitas sosial. Dengan demikian, bahan ajar digital ini berpotensi menjadi sumber belajar alternatif yang mendukung pembelajaran bermakna dan reflektif.

Dari aspek desain pembelajaran, bahan ajar digital ini disusun secara interaktif dengan memanfaatkan teks multimodal, serta visual pendukung yang

kontekstual untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Karakteristik tersebut mendukung penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi, khususnya dalam aspek literasi kritis. Penelitian Safitri dkk., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar teks berita berbasis digital dengan dukungan media audiovisual dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, literasi digital yang terintegrasi dalam bahan ajar turut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa sebagai fondasi penting dalam pengembangan literasi kritis (Simamora, 2023)(Simamora, 2023). Oleh karena itu, bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk membentuk siswa yang kritis, adaptif, dan responsif terhadap isu-isu aktual.

5.2 Kelebihan dan Kekurangan Produk

Produk bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki sejumlah kelebihan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Salah satu keunggulan utama produk ini terletak pada integrasi isu perubahan iklim sebagai konteks pembelajaran teks berita, sehingga siswa tidak hanya dilatih memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita, tetapi juga didorong untuk mengembangkan literasi kritis terhadap permasalahan global yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahan ajar dikemas dalam bentuk digital yang interaktif dan variatif, mencakup penyajian materi, contoh teks berita aktual, aktivitas analisis kritis, latihan menulis teks berita, serta tugas berbasis refleksi dan pemecahan masalah yang diakhiri dengan proyek pembuatan vlog

informatif bertema isu perubahan iklim sebagai bentuk penerapan literasi kritis siswa dalam konteks nyata. Penyusunan kegiatan pembelajaran dirancang secara sistematis dan berjenjang, sehingga memudahkan siswa dalam membangun pemahaman konseptual sekaligus keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, produk ini berpotensi menjadi sumber belajar yang kontekstual, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta tuntutan Kurikulum Merdeka.

Di samping kelebihan tersebut, produk bahan ajar digital yang dikembangkan juga memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa kekurangan produk ini adalah ruang lingkup materi yang masih terfokus pada satu jenis teks, yaitu teks berita, sehingga penguatan literasi kritis belum dapat diimplementasikan secara lintas genre teks. Selain itu, produk ini belum melalui tahap uji coba lapangan kepada siswa secara langsung, sehingga efektivitasnya dalam menguatkan literasi kritis siswa belum dapat diukur secara empiris. Penelitian pengembangan ini masih terbatas pada tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru praktikan, sehingga aspek keterterapan produk dalam situasi pembelajaran nyata masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Keterbatasan tersebut membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk melakukan uji kelayakan dan uji keefektifan secara lebih luas agar produk dapat disempurnakan dan diimplementasikan secara optimal di berbagai konteks sekolah.

5.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) untuk menguatkan literasi kritis siswa kelas XI

SMAN 1 Singosari dilakukan dengan menggunakan model *Design and Development Research* (DDR) yang meliputi tahap perencanaan, perancangan, dan pengembangan. Model DDR dipilih karena mampu memberikan alur pengembangan yang sistematis dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar digital yang dirancang untuk mendukung pembelajaran teks berita sekaligus menanamkan kesadaran kritis terhadap isu perubahan iklim sebagai persoalan global yang relevan dengan kehidupan siswa.

Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan penyebaran angket kepada siswa kelas XI SMAN 1 Singosari. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran teks berita masih membutuhkan bahan ajar digital yang aktual, kontekstual, dan mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap isu-isu sosial, khususnya perubahan iklim. Selain itu, analisis kurikulum menunjukkan bahwa materi teks berita memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dengan isu SDG 13, sementara analisis fasilitas dan karakteristik siswa memperlihatkan bahwa siswa telah terbiasa menggunakan perangkat digital sehingga bahan ajar berbasis digital dinilai relevan dan aplikatif.

Tahap perancangan difokuskan pada penyusunan struktur bahan ajar digital yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu menguatkan literasi kritis melalui pembelajaran teks berita bermuatan isu perubahan iklim. Pada tahap ini dirancang alur kegiatan pembelajaran, penyajian materi, contoh teks berita kontekstual, latihan analisis kritis, serta tugas-tugas yang mendorong siswa untuk

mengidentifikasi fakta, sudut pandang, dan dampak perubahan iklim. Perancangan tampilan visual, bahasa, dan aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas XI agar bahan ajar tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah dipahami.

Pada tahap pengembangan, bahan ajar digital yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli media, dan guru praktikan. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Produk ini diharapkan dapat membantu siswa menguatkan kemampuan literasi kritis, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap isu perubahan iklim sebagai tantangan masa depan, karena literasi bukan cuma soal paham teks, tapi juga peka terhadap realitas.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar digital teks berita bermuatan isu perubahan iklim (SDG 13) untuk menguatkan literasi kritis siswa kelas XI SMAN 1 Singosari, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

5.4.1 Bagi Siswa dan Pendidik

Siswa dan pendidik, khususnya pada kelas XI SMAN 1 Singosari, diharapkan untuk memanfaatkan bahan ajar digital ini sebagai sumber belajar

pendamping dalam pembelajaran teks berita. Pemanfaatan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi kritis, terutama dalam mengidentifikasi fakta dan opini, memahami sudut pandang penulis, serta menganalisis keterkaitan isu perubahan iklim dengan konteks sosial dan lingkungan. Pendidik juga diharapkan untuk mengintegrasikan bahan ajar ini ke dalam proses pembelajaran secara kontekstual dan reflektif agar pembelajaran teks berita tidak hanya berfokus pada aspek struktur dan kebahasaan, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap kritis, kesadaran lingkungan, dan kepedulian terhadap isu global sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG 13).

5.4.2 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan bahan ajar digital ini masih terbatas pada tahap validasi ahli dan belum dilanjutkan pada tahap uji coba langsung kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mengimplementasikan bahan ajar ini di sekolah, agar kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk dapat diuji secara empiris dalam konteks pembelajaran yang nyata.

Lebih lanjut, penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan menggunakan desain uji eksperimentasi untuk menguji efektivitas penerapan bahan ajar terhadap hasil belajar teks berita serta peningkatan kemampuan literasi kritis siswa. Selain itu, pengembangan produk dapat diperluas pada berbagai jenis teks lain yang relevan, sehingga bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif, adaptif, dan aplikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, Z., Yulianti, D., Rohman, F., & Nurhanurawati. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1875–1889. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2739>
- Ambarwati, A. (2019). Pengembangan Buku Elektronik Bertema Keberagaman. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya Is Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*, 3(1), 65–74. <https://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/5669/4179>
- Ambarwati, A., Wahyuni, S., Ni'mah, D., Muttaqin, S. K., Nasihah, D., Siswiyanti, F., Hasanah, S. N., Murniatie, I. U., Hidayanti, I., & Ilmi, Y. I. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek. *Literasi Nusantara Abadi*. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5920>
- Anwar, M. F. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor* [Universitas Pakuan Bogor]. [https://eprints.unpak.ac.id/8864/1/Skripsi M. Frahan Anwar 032120012.pdf](https://eprints.unpak.ac.id/8864/1/Skripsi%20M.%20Fahran%20Anwar%20032120012.pdf)
- Bardi, Y., Bura, A. E. T. ., Nati, M. C. ., Weka, W. ., Sulaiman, & Sue, Y. . (2025). Penerapan Metode Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Restorasi Doreng. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(2), 270–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i1.1483>
- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. . (2024). Peran Literasi Digital dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255–1267. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4681>
- Dewi, J., & Sukmawati. (2025). Pengembangan Buku Digital Interaktif Berbantuan Flipbook Maker Pada Materi Satuan Ukuran. *JURNAL INDOPEDIA (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 3(2), 475–486.
- Dira, A., Suana, W., & Permadi, D. (2024). Pengaruh Model Project-Based Learning dan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kesadaran Perubahan Iklim Siswa SMA. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 6(2), 91–104. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Farida, N., & Putra, K. A. D. (2021). Upaya Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis oleh Berdikari Book. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu*

Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 7(1), 51–64.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i1.30372>

Fatihatur Rachmah, & Werdiningsih, D. (2025). Merajut Kearifan Lokal dan Global dalam Bahan Ajar Digital Multimodal Cerita Pendek untuk Kelas XI. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 189–210. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21718>

Fatimah, K., Viono, T., & Ambarwati, A. (2023). Pengembangan e-modul interaktif berbasis gamifikasi pada pembelajaran teks fabel. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(4), 945–958. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i4.728>

Hafifah, S. N., & Astimar, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Heyzine untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 349–360. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5526>

Harahap, M. R., & Albina, M. (2025). Pentingnya Penggunaan Analisis Kebutuhan Belajar Dalam Memahami Kemampuan dan Kebutuhan Pada Pencapaian Pembelajaran. *Jurnal Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 318–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.813>

Hendriani, A., Nuryani, P., & Ibrahim, T. (2018). Pedagogik Literasi Kritis: Sejarah, Filsafat, dan Perkembangannya di Dunia Pendidikan. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 1–14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/download/10811/pdf>

Hidayat, N. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio.*, 8(1), 14–21. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v8i1.7786>

Idrus, M. R. H., & Usi, U. A. N. (2024). (2024). Realisasi Penanganan Perubahan Iklim Di Indonesia Melalui Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs): Tujuan-13.1.3. *Indonesian Journal of International Relations*, 8(1), 77–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.32787/ijir.v8i1.509>

Ilmiati, M. S. (2025). *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Literasi Sains Topik Perubahan Iklim untuk Siswa Kelas V SD* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/134318/>

Indra, D., & Werdiningsih, D. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Bermuatan Ekologi untuk SMK. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 314–334. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17247>

- Jannaini, F., & Tamsin, A. C. (2024). Analisis Struktur, Unsur, Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27978–27987. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18112>
- Karisma, D. (2020). Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i1.4359>
- Khairunisa, Pasani, C. F., & Sauqina Sauqina. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Iklim Berbasis Literasi Sains Bermuatan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa SMP. *Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian Dan Angkasa*, 2(3), 37–46. <https://doi.org/10.62383/algoritma.v2i3.52>
- Kriswantara, G., & Perdana, I. (2021). Bahan Ajar Digital Membaca Teks Cerita Rakyat Kalimantan Tengah Bermuatan Pendidikan Karakter Dan Literasi Kritis. *Sawerigading: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 27(2), 191–204. <https://sawerigading.kemendikdasmen.go.id/index.php/sawerigading/article/view/926>
- Kurniawati, R. D., Ambarwati, A., & Wicaksono, H. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran (JIM UNISMA)*, 9(2), 1–10. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/24898>
- Lestari, C. A., Ana Dwi Lestari, Innayatul Magfirah, & Samsul Susilawati. (2025). Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar: Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art1>
- Luqmania, D., Sunani, A., Septiani, A., Riyanto, F. A. D., Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2023). MAS KLIMIS (Masyarakat Peduli Iklim yang Harmonis): Kendaraan PT PJB UP Gresik dalam Mewujudkan Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). *Share: Social Work Jurnal*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.24198/share.v12i1.41877>
- Maulida, F. (2024). Development of Teaching Materials Based on Differentiated Instruction: A DDR Approach. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 9(1), 45–57. <https://e-journal3.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/10420>
- Maulida, L. S. (2024). *Preferensi Siswa Terkait Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dan Karakteristiknya* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/52759/20422042.pdf?is>

Allowed=y&sequence=1

- Maurilla, E., Zidan, F. A., Asticka, R., Hana, S. N., Pramesti, S. O., Utomo, A. P. Y., & Widhiyanto, R. (2024). Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews.com Edisi Januari 2024 sebagai Referensi Bahan Ajar Kelas XI SMA. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 120–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1079>
- Muchtar, T., Syahrul, S., & Saputra, A. M. A. (2025). Pengaruh dan Permasalahan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.43017>
- Mufidin, P., Kusmana, S., & Jaja, J. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Teks Berita Berdasarkan Pengalaman Pewarta. *Jurnal Tutaran*, 12(1), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33603/jurnaltutaran.v12i1.8717>
- Mukramah, W. A., Jannah, M., & Wahid, M. A. (2019). E-Modul Termodinamika Berbasis Flipbook Maker. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 5(2), 53–59. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v5i2.7752>
- Murniatie, I. U., & Busri, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Terampil Menulis Berbasis Project Based Learning Mahasiswa PBSI Universitas Islam Malang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 33. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.482>
- Mutia, T., Suharto, Y., Sahrina, A., Wahyudi, A., Ragil, M. A. R. ., & Aprilia, R. (2025). Efektivitas E-Modul Interaktif berbasis Projact Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kretif Siswa. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 9(1), 42–51. <https://doi.org/10.29408/geodika.v9i1.28193>
- Nasril, U., & Desyandri. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Articulate Storyline 3 Berbasis Project Based Learning di Kelas IV SD. *Praktik Pembelajaran Dan Pengembangan Pendidikan (2023)* 3(1) 77-88, 3(1), 77–88. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled/article/view/97/80>
- Nisrina, A., Rokhmawati, A., & Afirianto, T. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Edu Komputika Journal*, 8(2), 82–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edukomputika.v8i2.48451>
- Nurbaiti, & Theresia, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika SD Materi Bangun Ruang Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 385–389. <https://media.neliti.com/media/publications/561888-pengembangan-bahan-ajar-matematika-sd-ma-0010d949.pdf>

- Patarek, S., Hasni, & Pertiwi, A. (2025). Kelayakan Bahan Ajar Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 1552–1564. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6812>
- Pramuliawan, P. (2024). Analisis Isu dan Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7932–7942. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/1394>
- Putra, A. D., Yulianti, D., & Fitriawan, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2173–2177. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1748>
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rizal, S., Hidayat, A., & Putri, D. A. (2025). Problem-Based Learning (PBL) in Education: A Literature Review Study. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 11(2), 116–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/j-lkf.v11i2.14671>
- Rohman, A. (2022). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 40–47. <https://pdfs.semanticscholar.org/f933/343c7baaf0ef9657bf981ece459bd079503c.pdf>
- Safitri, Y., Putri, R., & Prasetyo, A. (2025). Pengembangan bahan ajar teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 30(1), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/paradigma.v30i1.472>
- Septyanti, N. K. P. (2024). Analisis struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa online Tribun-Bali.com. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1), 138–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i1.78181>
- Simamora, H. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(4), 158–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.126>
- Sinambela, S. M., Lumbantobing, J. N. Y., Saragih, M. D., Mangunsong, A. F., Nisa, C., Simanjuntak, J. P., & Jamaludin. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang (Studi Kasus di SMP N 35 Medan) San. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 15–24. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/3003>
- Somantari, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022).

Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Information Search di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(4), 478–487. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.65269>

Subari, M. A. B. (2022). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Keaktifan Siswa*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2851>

Sulistyowati C., & Asriati N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dan Keterlibatan Belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 11(4), 1176–1188. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4542>

Torana, M., Kumaji, S. ., Akbar, M. ., Retnowati, Y., Mustaqimah, N., & Husain, I. (2025). Pengembangan Modul Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Inovasi Teknologi Biologi Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 316–323. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

Werdiningsih, D., Al-Rashidi, A. H., & Azami, M. I. (2022). The Development of Metacognitive Models to Support Students' Autonomous Learning: Lessons from Indonesian Primary Schools. *Education Research International*, 2022, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2022/6102282>

Werdiningsih, D., Laksono, P. T., Setiawan, Y. E., Brata, A. H., & Yamirundeng, K. (2025). The Implementation of MBKM Program: Designing of Optimizing BIPA Internship in Thai School Model. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 12(12), 399–417. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v12i12.7266>

Werdiningsih, D., Sunismi, Mardiyani, S. A., & Setiawan, Y. E. (2022). The Influence of Lecturer Involvement on the Implementation of the New Curriculum in Improving Hard-Skills, Soft-Skills, and Fulfillment of Graduate Learning Outcomes. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(1), 159–165. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i1.156>

Werdiningsih, D., Sunismi, & Wahyuni, S. (2021). *Pembelajaran Aktif dengan Case Method*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Widiastuti, Y., Rifki, M., & Arief, N. F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berdiferensiasi Pada Materi Menulis Artikel Untuk Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah NOSI*, 11(2), 74–91. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/viewFile/22871/17067>

Yusra, & Sesmiarni, Z. (2025). Pemanfaatan Platform Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan*



Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 393–405.

<https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1624>

Zebua, Y. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Genially pada Materi Menulis Teks Berita. *JURRIBAH : Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(1), 225–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i1.4622>

